

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, kebutuhan akan sistem informasi yang efektif dan efisien semakin meningkat di berbagai sektor, termasuk pada lembaga keuangan seperti koperasi. Koperasi simpan pinjam, sebagai salah satu pilar perekonomian kerakyatan, harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi guna meningkatkan pelayanan kepada anggotanya. Di Rumah Sakit Juwita Bekasi Timur, koperasi memiliki peran penting dalam memberikan layanan simpan pinjam kepada karyawan dan anggota rumah sakit, sehingga keberadaan sistem informasi yang mendukung kegiatan operasional koperasi menjadi sangat penting. Namun, pada praktiknya, proses simpan pinjam di koperasi masih banyak menggunakan sistem manual atau semi-komputerisasi yang belum terintegrasi dengan baik. Hal ini sering menimbulkan berbagai permasalahan seperti keterlambatan dalam pengolahan data transaksi, kesalahan pencatatan, sulitnya monitoring status pinjaman dan simpanan anggota, serta potensi terjadinya antrean pada saat proses pengajuan pinjaman. Keadaan ini tidak hanya menimbulkan ketidaknyamanan bagi anggota koperasi, tetapi juga menghambat efektivitas kerja pengurus koperasi dalam memberikan layanan yang maksimal.

Koperasi adalah salah satu Lembaga keuangan dan bukan bank dengan kegiatan usaha menerima simpan dan memberikan pinjam uang kepada anggotanya. Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang atau badan hukum yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi dan asas

kekeluargaan. Dengan, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. melalui kerja sama dan usaha bersama. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian di Indonesia merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berasas kekeluargaan. Koperasi berprinsip terbuka dan sukarela, di mana anggota memiliki hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan, dan pembagian keuntungan atau sisa hasil usaha dilakukan secara adil sesuai kontribusi anggota.

Rumah Sakit Juwita adalah rumah sakit umum yang terletak di Jl. Mayor Madmuin Hasibuan No. 78, Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi. Rumah sakit ini merupakan unit usaha dari PT Sehati Medika Investama dan mulai beroperasi pada 1 Agustus 2006 sebagai Praktik Berkelompok Dokter Spesialis dan Rumah Sakit Bersalin. Pada tahun 2008, statusnya berubah menjadi Rumah Sakit Umum Juwita berdasarkan keputusan Walikota Bekasi.

Koperasi Rumah Sakit Juwita adalah sebuah koperasi yang didirikan oleh Ibu Bd. Parillah Sandi tepatnya pada tanggal 21 Mei 2015 dan bermodalkan 20 juta rupiah dan beranggotakan 1 (satu) orang yaitu ibu Bd. Parillah Sandi sendiri , pada tahun 2015 Koperasi Rumah Sakit Juwita merekrut 3 Anggota Karyawan dan 1 kolektor. Koperasi Rumah Sakit Juwita tadinya hanya koperasi simpan pinjam harian dan dengan berjalannya waktu Koperasi Rumah Sakit Juwita menjadi koperasi simpan pinjam tepatnya pada tahun 2020. Hingga saat ini jumlah anggota koperasi yang aktif 136 anggota.

Sebagai anggota pada koperasi di Rumah Sakit Juwita Bekasi Timur, setiap karyawan rumah sakit memiliki kesempatan untuk menjadi Anggota Koperasi

dengan syarat sebagai berikut: telah menjadi Karyawan Rumah Sakit Juwita yang telah melewati masa Orientasi Selama 3 bulan, kemudian Karyawan yang akan menjadi Calon Anggota diwajibkan mengisi *formulir pendaftaran anggota* yang sudah disediakan pihak koperasi, lalu kemudian menyiapkan dokumen seperti *foto kopi KTP* dan *foto kopi Kartu Keluarga* sebagai persyaratan untuk menjadi anggota koperasi. Kemudian, Calon Anggota akan menyerahkan kepada Admin Koperasi yang kemudian Admin akan memeriksa persyaratan dan setelah persyaratan memenuhi syarat, Admin langsung mencatat nama Karyawan ke dalam buku ke Anggotan Koperasi, dan Admin akan membuat Kartu Keanggotaan dan Buku Anggota yang akan di berikan ke Karyawan yang sudah menjadi Anggota Koperasi dan Wajib membayar sebesar Rp. 50.000 untuk melakukan Simpanan Wajib.

Setiap Anggota yang akan melakukan Simpanan Sukarela wajib membawa buku Keanggotaan dan di serahkan ke Admin, kemudian Admin akan mencatat besar uang yang akan di simpan ke dalam buku Simpan Anggota dan kasir juga akan mencatat ke dalam catatan buku Simpan Anggota, kemudian, Admin mengembalikan buku simpan anggota kepada anggota

Setiap Anggota yang akan melakukan Pinjaman diwajibkan mengisi formulir pinjaman yang sudah di sediakan oleh pihak Koperasi, dalam melakukan Pinjaman, kemudian membawa kartu keanggotaan, foto kopi KTP, foto kopi Kartu Keluarga dan membawa ID Card Karyawan, selanjutnya Anggota menyerahkan syarat tersebut ke Admin, kemudian Admin akan menyerahkan persyaratan tersebut ke Manager untuk di lakukan ACC Pinjaman jika syarat terpenuhi Manager akan

melakukan tanda tangan dan ACC Pinjaman. Jika Anggota tidak memenuhi persyaratan Anggota diwajibkan memenuhi persyaratan yang berlaku.

Sistem antrian pemohon simpan pinjam memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan kepuasan layanan di lembaga keuangan, seperti koperasi. Sistem antrian yang baik memungkinkan pengelola untuk memproses permohonan simpan pinjam secara lebih cepat dan terorganisir. Dengan adanya sistem informasi antrian, petugas dapat mengetahui siapa yang harus dilayani selanjutnya dan mempersiapkan dokumen yang diperlukan sebelum pemohon tiba di meja layanan. Informasi antrian yang transparan membantu pemohon untuk mengetahui posisi mereka dalam antrean. Dengan sistem antrian elektronik, misalnya, anggota koperasi dapat melihat status antrian

Metode algoritma queue (antrian) dalam sistem antrian pinjam koperasi Rumah Sakit Juwita dapat menggunakan prinsip dasar dari algoritma antrian seperti **FIFO (First In First Out)**, yang berarti pengajuan pinjaman akan dilayani berdasarkan urutan waktu pengajuan, yaitu yang mendaftar lebih dulu akan dilayani lebih dulu. Secara teknis, algoritma queue membantu mengatur urutan pengajuan pinjaman secara tertib dan terstruktur, sehingga menghindari penumpukan pengajuan dan memastikan semua anggota mendapat kesempatan adil untuk dilayani. Dalam konteks koperasi yang masih menggunakan sistem manual, penerapan algoritma queue dalam sistem informasi berbasis web akan menggantikan antrean fisik dengan antrean digital yang dapat dimonitor secara real-time oleh Manager dan anggota.

Berikut adalah tujuan penelitian terkait “Sistem Simpan Pinjam Berbasis Web dengan menggunakan Algoritma Queue pada Koperasi di Rumah Sakit Juwita Bekasi Timur”. Penelitian ini akan fokus pada perancangan sistem simpan pinjam berbasis web dengan menggunakan algoritma *Queue* pada Koperasi di Rumah Sakit Juwita Bekasi Timur. Seperti yang akan menggunakan, algoritma *Queue* memiliki keunggulan yang signifikan, Algoritma *Queue* memungkinkan prioritas yang lebih baik dalam pemrosesan antrian, proses transaksi pengajuan, sistem ini diharapkan dapat memberikan kemudahan serta kecepatan dalam melakukan proses transaksi simpan pinjam, sehingga dapat meningkatkan fleksibilitas serta efisiensi di Rumah Sakit Juwita Bekasi Timur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendataan anggota yang masih menggunakan formulir manual akan memakan waktu lama.
2. Tanpa sistem antrian yang efisien, proses pemrosesan permohonan simpan pinjam dapat menjadi lambat, mengakibatkan penundaan dalam pelayanan kepada pemohon.
3. Pengajuan persetujuan simpanan dan pinjaman membutuhkan waktu yang lama dari pihak terkait.

1.3 Rumusan Masalah

Terkait identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang sistem informasi simpan pinjam berbasis web yang efektif untuk koperasi?
2. Bagaimana menerapkan algoritma *Queue* pada sistem simpan pinjam pada koperasi di rumah sakit juwita. Dalam pengelolaan antrian transaksi simpan pinjam?

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam hal ini terkait tujuan yang hendak dicapai dalam tugas akhir skripsi ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk membangun sistem simpan pinjam berbasis web yang efektif dan efisien untuk koperasi di rumah sakit juwita.
2. Untuk mengimplementasikan algoritma *queue* dalam sistem untuk mengoptimalkan antrian transaksi simpan pinjam.
3. Mengidentifikasi fitur-fitur utama yang diperlukan dalam sistem simpan pinjam.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam hal ini terkait manfaat yang hendak dicapai dalam tugas akhir skripsi ini yakni sebagai berikut :

1. Mempersingkat waktu pada saat melakukan proses pengajuan simpanan dan pinjaman pada anggota.
2. Meminimalisir kesalahan dalam proses transaksi simpanan dan pinjaman.
3. Pendataan anggota koperasi dilakukan secara sistematis.

1.6 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis membuat Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sistem simpan dan pinjam koperasi di peruntukan bagi anggota koperasi yang terdaftar.
2. Sistem informasi focus kepada informasi anggota yang mengajukan pinjaman disesuaikan dengan AD/ART Koperasi pegawai RS Juwita.
3. Sistem memberikan luaran berupa data antrian pinjaman kepada anggota

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Simpan Pinjam berbasis Web dengan menggunakan Algoritma Queue pada Koperasi di Rumah Sakit Juwita Bekasi Timur” ini disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab. Setiap bab memiliki hubungan dan menjelaskan aplikasi yang digunakan.

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegiatan penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini, penulis menguraikannya yang terdiri dari landasan teori sistem, program yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir ini, serta konsep-konsep baru dalam menyelesaikan masalah yang berkenaan dengan topik dan fokus.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini, membahas objek penelitian, kerangka penelitian, dan Teknik pengumpulan data yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang proses perancangan, implementasi dan pengujian. Mulai dari perancangan dan analisis program, gambaran rancangan secara umum dan analisis kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem.

Bab V Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, dan saran yang diusulkan pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.